

## **COACHING CLINIC BOLA VOLI BAGI PEMAIN BOLA VOLI DESA/KEC. CIKAUM BARAT, KAB. SUBANG**

Tirto Apriyanto, Muhamad Ilham, Agus Salim  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta  
[tapriyanto@unj.ac.id](mailto:tapriyanto@unj.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of this service activity is to help solve partner problems, namely; The problem of overcoming social conflicts that often occur in West Cikaum District, volleyball coaching in the village as a form of coaching the potential is quite large in West Cikaum village, lack of knowledge and understanding of volleyball athletes in the village in improving the skills of volleyball. Assistance in solving partner problems is carried out through a systematic, structured, and measurable process of tracing the potential of regional sports. Coaching Clinic volleyball is one of the short training programs that aims to improve the knowledge and skills of coaching, teaching volleyball. Assistance in solving partner problems is carried out through a systematic, structured, and measurable process of tracing the potential of regional sports. Coaching Clinic volleyball is one of the short training programs that aims to improve the knowledge and skills of coaching, teaching volleyball. Service activities will be held on May 11-13, 2022, in the form of lectures on volleyball coaching and practice, discussions and questions and answers, as well as friendly matches with students involved in this activity. The subject of the participants was volleyball player Oskar as many as 20 players. Coaching Clinic on this occasion is so that teenagers in West Cikaum village can improve their knowledge and skills in playing volleyball, especially in the aspects of technique, physique, and regulations. The results of this Coaching Clinic program also obtained a participant satisfaction score of 87.5% which means that the level of satisfaction is quite high.*

*Keywords: Coaching Clinic, playing skills, Cikaum Barat*

### **Abstrak**

*Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu menyelesaikan permasalahan mitra yaitu; Permasalahan mengatasi konflik sosial yang sering terjadi di Kecamatan Cikaum Barat, pembinaan olahraga bola voli di desa sebagai bentuk pembinaan potensi cukup besar di desa Cikaum Barat, kurangnya pengetahuan dan pemahaman atlet bola voli di desa dalam meningkatkan kemampuan keterampilan cabang olahraga bola voli. Bantuan penyelesaian permasalahan mitra dilakukan melalui proses penelusuran potensi olahraga daerah secara sistematis, terstruktur, dan terukur. Coaching Clinic bola voli merupakan salah satu program pelatihan singkat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melatih, mengajar voli. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 11- 13 Mei 2022, berupa kegiatan ceramah tentang pembinaan dan latihan bola voli, diskusi dan tanya jawab, serta pertandingan persahabatan dengan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Subjek peserta adalah pemain bola voli Oskar sebanyak 20 pemain. Coaching Clinic pada kesempatan ini adalah agar remaja di desa Cikaum Barat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bermain bola voli terutama dalam aspek teknik, fisik, dan peraturannya. Hasil dari program Coaching Clinic ini juga diperoleh nilai kepuasan peserta sebesar 87,5% yang berarti tingkat kepuasan cukup tinggi.*

*Kata kunci: Coaching Clinic, keterampilan bermain, Cikaum Barat*

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Potensi yang ada harus terus dibina dan dikembangkan, terutama potensi yang ada di daerah. Karena selama ini pembinaan olahraga pada tiap-tiap provinsi atau kota/kabupaten belum dilakukan melalui proses penelusuran potensi olahraga daerah secara sistematis, terstruktur, dan terukur. Potensi yang ada di daerah, baik berupa potensi sumber daya manusia, potensi alam, ketersediaan sarana prasana, dan instrumen pendukung lain seharusnya ditelusuri untuk kemudian dilakukan pembinaan secara cermat dan tepat. Bila ini dapat dilakukan dengan benar di tiap-tiap daerah, maka pada akhirnya pondasi bangunan olahraga nasional akan memiliki penopang yang kuat, yang secara terus-menerus dapat mensuplai olahragawan berbakat untuk kepentingan dan kejayaan nasional.

Kecamatan Cikaum merupakan salah satu kecamatan yang secara geografis, karena berada

di utara wilayah Kab. Subang. Desa Cikaum Barat merupakan kawasan pemukiman, pertanian dan perkebunan yang dikategorikan cukup subur. Topografi Cikaum adalah pedataran dengan ketinggian 2-25 meter di atas permukaan laut, memiliki 9 kelurahan dengan jumlah penduduk 45,849 jiwa.

Dilihat dari sumber daya manusia yang ada, dapat dikatakan di desa Cikaum barat merupakan Kecamatan yang potensial dalam hal olahraga bola voli, karena di sini terdapat klub bola voli yang cukup disegani yaitu klub OSKAR. Namun sayangnya masih banyak dijumpai anak-anak usia dini di desa Cikaum Barat yang belum mendapatkan perhatian serius untuk peningkatan prestasi di bidang olahraga khususnya bola voli. Baik itu kepedulian langsung dari Orang tua, Sekolah, maupun dukungan dari masyarakat. Sementara bakat olahraga potensial yang masih terpendam di desa Cikaum Barat belum sepenuhnya dapat ditemukan untuk dilakukan pembinaan. Padahal tidak menutup kemungkinan banyak potensi olahraga di desa Cikaum Barat yang merupakan bakat alamiah, hanya saja belum pernah tersentuh pembinaan lebih lanjut. Berdasarkan mengetahui keadaan dan permasalahan yang ada mengenai pembinaan olahraga bola voli usia dini, mendorong tim pengabdian Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta untuk melakukan suatu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk coaching clinic.

*Coaching Clinic* bola voli merupakan salah satu program pelatihan singkat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melatih, mengajar voli. *Coaching Clinic* pada kesempatan ini adalah agar remaja di desa Cikaum Barat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bermain bola voli terutama dalam aspek teknik, fisik, dan peraturannya. Disamping itu tujuan utama dari program *Coaching Clinic* ini juga agar olahraga bola voli dapat dimainkan oleh anak-anak yang merupakan cikal bakal pemain bola voli masa depan Indonesia.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Secara konseptual pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dari penduduk sebuah komunitas yang mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki (Sumodiningrat, 2009).

Dalam (Alfitri, 2011), pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *Participatory* (partisipatif), *empowering* (member-dayakan), dan *sustainable* (berkelanjutan)

## 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode yang digunakan Tim Pengabdian dalam pemberian (penyampaian) materi pelatihan, adalah: (1) Ceramah, (2) Tanya jawab, (3) Demonstrasi, dan (4) Praktek. Langkah-langkah yang dilakukan Tim Pengabdian untuk memperlancar kegiatan *Coaching Clinic* Bola Voli Bagi pemain bola voli di Desa Cikaum Barat, Kecamatan Cikaum, Kab. Subang adalah sebagai berikut:

- a) Merencanakan jadwal dan tempat *Coaching Clinic* Bola Voli
- b) Membentuk kelompok peserta *Coaching Clinic* Bola Voli
- c) Materi pengetahuan teori meliputi:
  - 1). Teori gerak dasar olahraga bola voli.
  - 2). Teknik dan taktik bermain bola voli.
  - 3). Penanganan latihan bagi atlet berprestasi.
- d) Materi praktek meliputi: Praktek *drill* teknik dasar permainan bola voli dan bentuk-bentuk *game situation*.

Tugas mandiri: Mengimplementasikan keterampilan melatih dan membina atlet dengan baik dan benar dalam cabang olahraga bola voli dengan melakukan pertandingan persahabatan.

Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, yaitu:

1. Ketekunan dan keterlibatan para peserta dalam mengikuti setiap sesi materi yang diberikan. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui ketekunan dan keterlibatan peserta adalah pengamatan selama kegiatan berlangsung.
2. Terjadinya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pembinaan olahraga bola voli dengan baik dan benar. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta berupa kesungguhan dan praktek bermain bola voli.
3. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah makin terampilnya pemain bola voli dalam mengimplementasikan bentuk permainan yang baik dan benar selama latihan dan pertandingan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Result and Discussion*)**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *coaching clinic* bola voli bagi pemain bola voli desa/kec. Cikaum barat, kab. Subang secara umum berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Dukungan dari tim pengabdian, stakeholder dan mitra ikut andil dalam kesuksesan kegiatan pengabdian ini. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pengabdian kepada masyarakat dengan tema *coaching clinic* bola voli bagi pemain bola voli desa/kec. Cikaum barat, kab. Subang seperti direncanakan sebelumnya sebelumnya adalah 25 orang atlet yang terdaftar sebagai anggota klub bola voli Oskar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai adalah 80%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *coaching clinic* bola voli bagi pemain bola voli desa/kec. Cikaum barat, kab. Subang dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Tingkat antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini juga sangat baik. Melalui instrumen kuesioner tentang kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *coaching clinic* bola voli bagi pemain bola voli desa/kec. Cikaum barat, kab. Subang diperoleh nilai sebesar 87,5%. Peserta merasakan manfaat yang mereka peroleh dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Peserta *Coaching Clinic* berfoto bersama dengan nara sumber



Gambar 2. Peragaan gerakan teknik bola voli saat materi *Coaching clinic*



Gambar 3. Penyerahan bantuan alat permainan bola voli

## 5. KESIMPULAN (Conclusions)

Sebagai kesimpulan, pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta, yang berarti target peserta tercapai sebanyak 80%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *coaching clinic* bola voli bagi pemain bola voli desa/kec. Cikaum barat, kab. Subang dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Tingkat antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ini juga sangat baik. Melalui instrumen kuesioner tentang kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *coaching clinic* bola voli bagi pemain bola voli desa/kec. Cikaum barat, kab. Subang diperoleh nilai sebesar 87,5%.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (References)

Ahmadi Nuril, *Panduan Olahraga Bola Voli*, Surakarta: Era Pustaka Utama, 2007

Alfitri. (2011). *Community Development*, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Apriyanto Tirto & Agus Salim (2015), *Teori dan Praktik Permainan Bola Voli*, Jakarta: LPP Press UNJ.

Dewanti Rina Ambar dan Susilo (2015), *Permainan Bola Voli Lanjutan*, Jakarta: LPP Press  
Uniiversitas Negeri Jakarta.

Sumodiningrat, G. (2009) *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama.

Yunus M., *Olahraga Pilihan Bola Voli*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992